



PEMERINTAH KOTA JAMBI

DINAS KESEHATAN

RSUD H. ABDURAHMAN SAYOETI KOTA JAMBI

Jalan : K.H Hasan Anang No. 33 Rt. 08 Kel. Olak Kemang Kota Jambi Telp (0741) 3058734

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
H. ABDURRAHMAN SAYOETI KOTA JAMBI
NOMOR 098 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA KERJA (RENJA)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH H. ABDURRAHMAN SAYOETI
KOTA JAMBI TAHUN 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH H. ABDURRAHMAN SAYOETI
KOTA JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan gambaran dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026, perlu disusun Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2026;
- b. bahwa untuk melaksanakan maksud sebagaimana pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi tentang Penetapan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

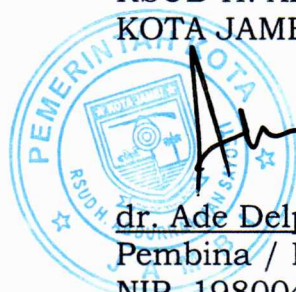
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Jambi Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2024 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kota Jambi Nomor 4);
11. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2016 Nomor 14) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2025 Nomor 5);
12. Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Pada Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2025-2029;
13. Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 1170 Tahun 2025 tentang Penetapan unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti pada Dinas Kesehatan Kota Jambi Sebagai Unit Kerja yang Menerapkan Badan Layanan Umum Daerah.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH H. ABDURRAHMAN SAYOETI KOTA JAMBI TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA (RENJA) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH H. ABDURRAHMAN SAYOETI KOTA JAMBI TAHUN 2026.
- KESATU : Menetapkan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026.
- KEDUA : Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berkedudukan dan berfungsi sebagai dokumen perencanaan dan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026.
- KETIGA : Sistematika Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi, meliputi :
Bab I : Pendahuluan
Bab II : Hasil Evaluasi Renja Tahun Lalu
Bab III : Tujuan dan Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti
Bab IV : Rencana Kerja dan Pendanaan Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti
Bab V : Penutup.
- KEEMPAT : Rencana Kerja (Renja) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 22 Desember 2025

DIREKTUR
RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI
KOTA JAMBI



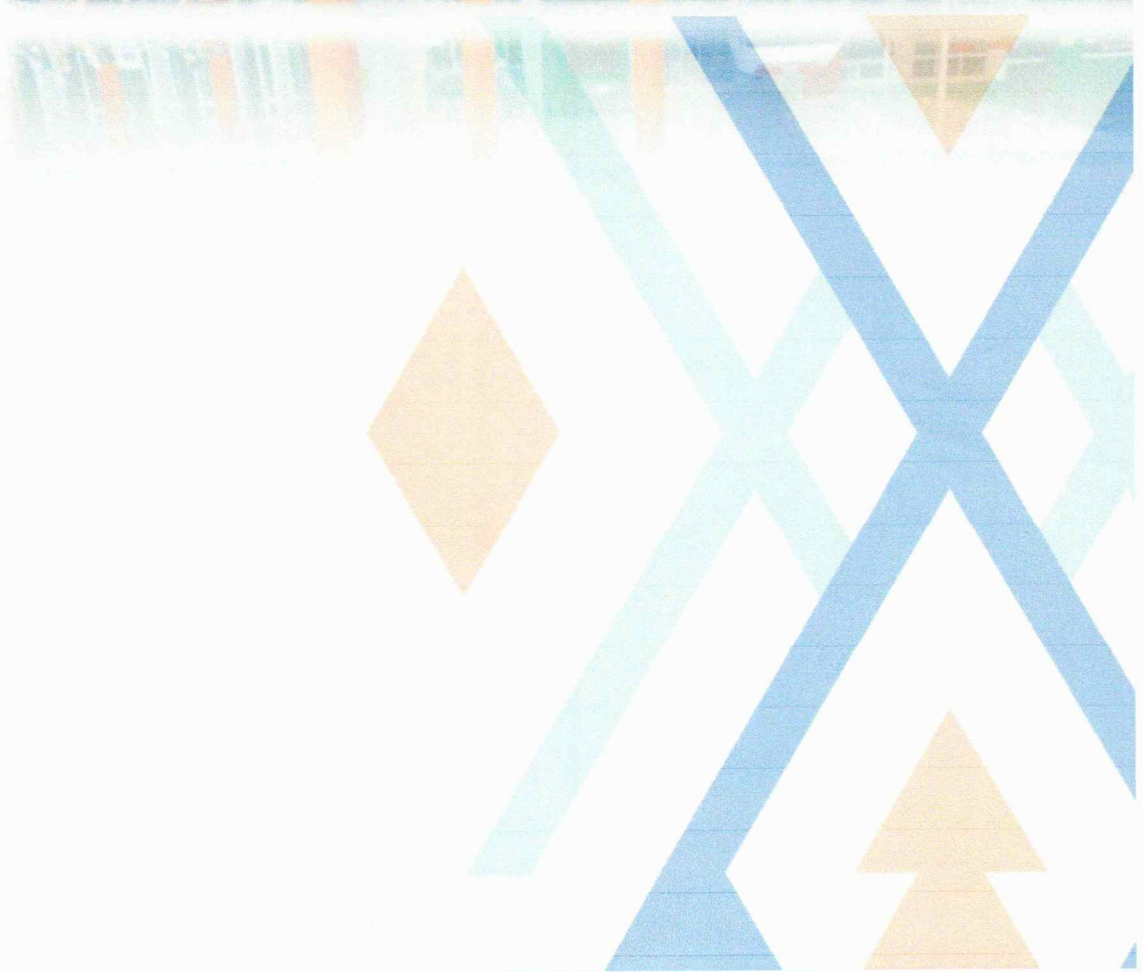
dr. Ade Delpita, Sp.PK
Pembina / IVa
NIP. 198004062009022002



Kota Jambi
Bahagia

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

RENCANA KERJA (RENJA) RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI TAHUN 2026





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi dapat disusun dengan baik.

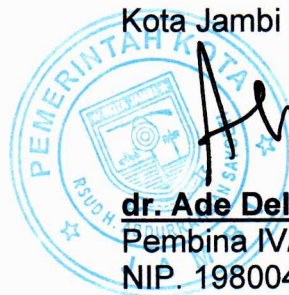
Rencana Kerja Tahun 2026 ini merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi selama Tahun 2026. Penyusunan Renja mengacu pada arah kebijakan pembangunan daerah, Rencana Strategis (Renstra), serta kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat yang terus berkembang.

Dokumen ini memuat program, kegiatan, indikator kinerja, target capaian, serta kebutuhan pendanaan yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Melalui Renja ini diharapkan seluruh unit kerja dapat memiliki arah dan sasaran yang jelas dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan dokumen ini masih terdapat kekurangan, baik dari sisi penyajian maupun substansi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan perencanaan pada masa yang akan datang.

Terima kasih kepada seluruh staf RSUD H. Abdurrahman Sayoeti yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan Rencana Kerja Tahun 2026 ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mewujudkan peningkatan kinerja dan pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi.

Jambi, 22 Desember 2025
RSUD H. Abdurrahman Sayoeti
Kota Jambi



dr. Ade Delpita, Sp.PK
Pembina IV/a
NIP. 198004062009022002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud Dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra RSUD H. Abdurrahman Sayoeti.....	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti.....	5
2.2.1 Gambaran Umum	5
2.2.2 Sumber Daya Manusia.....	12
2.2.3 Indikator Pencapaian Kinerja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024	15
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	24
2.4 Review terhadap Rancangan Awal SKPD.....	28
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	30
BAB III TUJUAN DAN SASARAN RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI	31
3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional	31
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti.....	32
3.3 Program dan Kegiatan	34
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD H.ABDURRAHMAN SAYOETI	37
BAB V PENUTUP	40
5.1 Catatan Penting.....	40
5.2 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan	41
5.3 Rencana Tindak Lanjut.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Realisasi Anggaran Program RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024	5
Tabel 2.2	Realisasi Pendapatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024	6
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025	13
Tabel 2.4	Data Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024.....	13
Tabel 2.5	Rincian Jumlah Kunjungan Pasien Per Jenis Layanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024.....	17
Tabel 2.6	Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2020-2024	18
Tabel 2.7	Capaian Indikator Mutu Prioritas RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024	21
Tabel 2.8	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2026	29
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Pelayanan Tahun 2026	33
Tabel 3.2	Rumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2026 dan Perkiraan Maju Tahun 2027	36
Tabel 4.1	Rancangan Akhir Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA OPD) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026.....	38





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD H. Abdurrahman Sayoeti
Kota Jambi12





DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Realisasi Pendapatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2020-2024	6
Grafik 2.2	Total Kunjungan Pasien RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2018 sd 2024	16





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah Kota Jambi memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu, merata, dan terjangkau kepada masyarakat. Dalam menghadapi perkembangan kebutuhan pelayanan kesehatan serta tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan yang semakin tinggi, rumah sakit dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, profesionalisme sumber daya manusia, serta efektivitas tata kelola organisasi.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 merupakan bagian dari proses perencanaan pembangunan daerah yang disusun sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi. Renja ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit selama Tahun 2026, dengan tetap mengacu pada prioritas pembangunan daerah, kebijakan pemerintah dibidang kesehatan, serta kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Dokumen ini juga disusun untuk memastikan kesinambungan pelaksanaan program secara terarah, terukur, efektif, dan akuntabel.

Dalam penyusunan Renja Tahun 2026, berbagai aspek menjadi perhatian utama, antara lain peningkatan mutu pelayanan kesehatan, optimalisasi pelayanan rujukan, penguatan pelayanan penunjang medis, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta peningkatan tata kelola keuangan dan administrasi rumah sakit. Selain itu, rumah sakit juga perlu menyesuaikan diri terhadap perkembangan regulasi, transformasi digital pelayanan kesehatan, serta tantangan pembiayaan pelayanan kesehatan melalui sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Melalui Rencana Kerja Tahun 2026 ini diharapkan seluruh program dan kegiatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi dapat dilaksanakan secara sinergis dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Renja ini juga diharapkan menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pengukuran kinerja organisasi, sehingga



tujuan pembangunan kesehatan daerah dapat tercapai secara optimal sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Kota Jambi.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Jambi Tahun 2025-2045;
11. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;



12. Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Pada Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2025-2029.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan tahunan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit selama Tahun 2026. Renja ini disusun untuk mewujudkan perencanaan yang terarah, terukur, efektif, efisien, serta selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) RSUD, kebijakan pembangunan daerah, dan prioritas pembangunan bidang kesehatan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan selama Tahun 2026;
2. Menjabarkan tujuan, sasaran, program, kegiatan, indikator kinerja, dan target capaian yang akan dilaksanakan oleh rumah sakit;
3. Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi pelaksanaan program dan kegiatan antar unit di lingkungan rumah sakit;
4. Mewujudkan perencanaan dan penganggaran yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
5. Mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit;
6. Menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pengukuran kinerja rumah sakit;
7. Mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Jambi di bidang kesehatan melalui peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud Dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan





BAB II EVALUASI RENJA TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra RSUD H.

Abdurrahman Sayoeti

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI

2.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional

2.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti

2.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI

BAB V PENUTUP

5.1 Catatan Penting

5.2 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

5.3 Rencana Tindak Lanjut







HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU

BAB II

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra RSUD H. Abdurrahman Sayoeti

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang telah direncanakan oleh RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi. Evaluasi ini meliputi aspek pencapaian indikator kinerja, realisasi keuangan, realisasi fisik kegiatan, serta kontribusinya terhadap pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2025–2029. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan program dan kegiatan pada Renja Tahun 2026 agar lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Pada Tahun Anggaran 2024, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 21.232.725.954,00 yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan, pelayanan penunjang, administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana, maupun pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Dari total pagu anggaran tersebut, terealisasi sebesar Rp 18.752.404.501,00 atau 88,32% dari target yang ditetapkan. Tingkat realisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah dapat dilaksanakan sesuai rencana dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Tabel 2.1
Realisasi Anggaran Program
RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024

No	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat			
1	Operasional Pelayanan Rumah Sakit (APBD)	19.732.725.954,00	17.281.404.501,00	87,58%
2	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DAK)	301.500.000,00	273.000.000,00	90,55%
3	Pengembangan Rumah Sakit (DAK)	1.198.500.000,00	1.198.000.000,00	99,96%
	Jumlah	21.232.725.954,00	18.752.404.501,00	88,32%

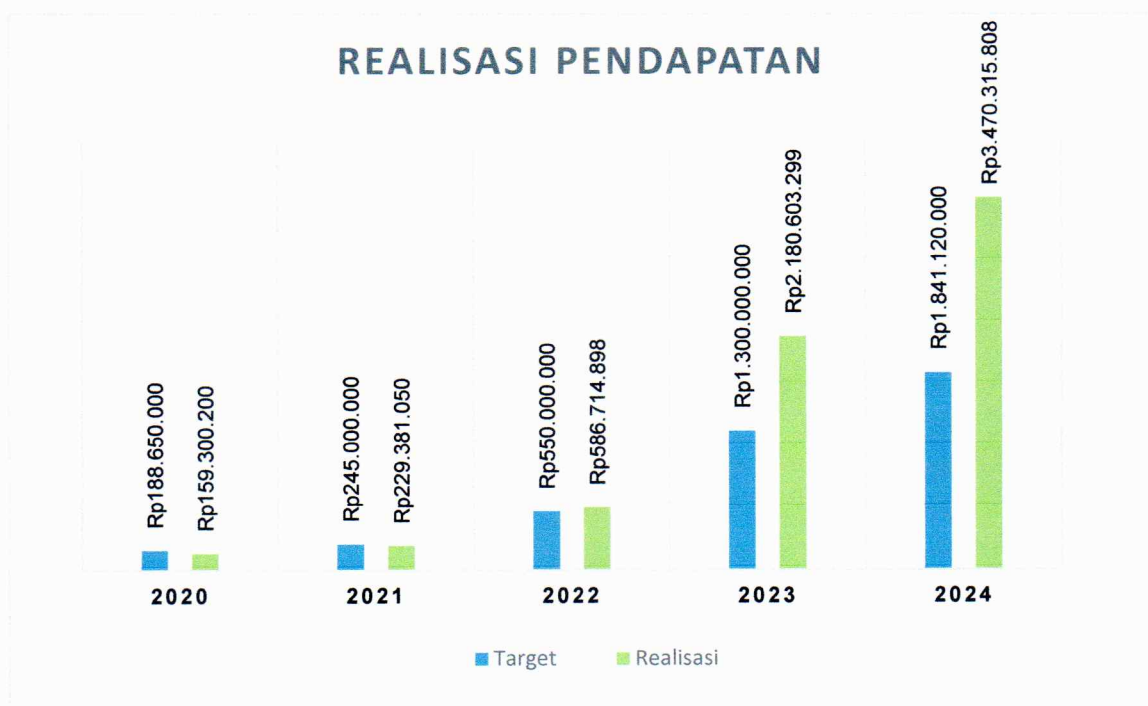


Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar program dan kegiatan telah mencapai target yang ditetapkan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berjalan dengan baik yang ditunjukkan melalui peningkatan cakupan pelayanan, peningkatan mutu pelayanan, serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung operasional rumah sakit. Dari sisi kinerja keuangan, tingkat serapan anggaran yang tinggi menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam melaksanakan program secara efektif dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Tabel 2.2
 Realisasi Pendapatan
 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024

No	Jenis / Sumber Pendapatan	2023 (Rp)			2024 (Rp)		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Penerimaan dari Jasa Layanan Umum	1.300.000.000	380.219.150	29,25%	1.841.120.000	506.204.200	27,49%
2	Penerimaan dari Hasil Kerja Sama (BPJS dll)		1.800.384.149	138,49%		2.964.111.608	161%
Jumlah		1.300.000.000	2.180.63.299	167,74%	1.841.120.000	3.470.315.808	188,49%

Grafik 2.1
 Realisasi Pendapatan
 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2020-2024





Berdasarkan Tabel 2.2, realisasi pendapatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti pada Tahun 2024 menunjukkan kinerja yang sangat baik. Total pendapatan yang berhasil direalisasikan mencapai Rp3.470.315.808 atau sebesar 188,49% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.841.120.000. Capaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2023 yang mencatat realisasi pendapatan sebesar Rp2.180.603.299 atau 167,74% dari target sebesar Rp1.300.000.000.

Peningkatan realisasi pendapatan pada Tahun 2024 mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD H. Abdurrahman Sayoeti. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kunjungan dan pemanfaatan layanan rumah sakit oleh masyarakat. Selain itu, lebih dari 90% pasien yang memperoleh pelayanan kesehatan di RSUD H. Abdurrahman Sayoeti merupakan peserta BPJS Kesehatan, sehingga pendapatan dari kerja sama dengan BPJS Kesehatan memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap total pendapatan rumah sakit.

Rumah sakit perlu terus meningkatkan mutu pelayanan, memperkuat keselamatan pasien, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Upaya tersebut diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga jumlah kunjungan pasien dan pendapatan rumah sakit dapat terus tumbuh secara berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Selain capaian keuangan, keberhasilan pelaksanaan program juga tercermin dari meningkatnya kualitas tata kelola rumah sakit, penguatan sistem administrasi dan pelaporan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan layanan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Berbagai indikator pelayanan rumah sakit menunjukkan tren yang positif dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian target pembangunan kesehatan daerah.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia pada unit tertentu, kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan, serta optimalisasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Kendala tersebut menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program pada tahun berikutnya.



Secara umum, capaian Renstra RSUD H. Abdurrahman Sayoeti menunjukkan perkembangan yang positif dan sejalan dengan target pembangunan kesehatan daerah. Pencapaian indikator strategis rumah sakit terus ditingkatkan melalui peningkatan mutu pelayanan, penguatan tata kelola BLUD, peningkatan profesionalisme sumber daya manusia, dan pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan Renja Tahun 2026 agar program dan kegiatan yang direncanakan semakin efektif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis rumah sakit.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi

2.2.1 Gambaran Umum

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi adalah rumah sakit umum daerah tipe D milik Pemerintah Daerah Kota Jambi yang beralamat di Jl. K.H. Hasan Anang No. 33 RT 08, Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti dibentuk sebagai unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kota Jambi berdasarkan Peraturan Walikota Jambi Nomor 42 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan, Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Jambi, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Jambi Nomor 12 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Jambi Nomor 42 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan, Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Jambi. RSUD sebelumnya adalah Puskesmas Rawat Inap Olak Kenang yang dialihfungsikan pada tahun 2018 menjadi Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti.

RSUD H. Abdurrahman Sayoeti diresmikan oleh Walikota Jambi DR. H. Syarif Fasha, ME pada tanggal 08 Februari 2018 dan pada tanggal 1 Maret 2018 Rumah Sakit mendapatkan Izin Operasional yang diberikan oleh Walikota Jambi berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jambi Nomor 0006 Tahun 2018 Tanggal 08 Februari 2018. Dengan luas bangunan rumah sakit lantai dasar : 1106,75 m² dan lantai I : 849,75 m² hanya terdiri dari 1 lantai di bagi dengan bagian besar, Gedung I adalah tempat Pelayanan Poli Klinik dan Manajemen Laboratorium dan Apotik serta Pendaftaran dan Kasir, Gedung II : IGD dan Poli Klinik dan Radiologi, Gedung III : Rawat Inap dan Laundry.



Pada Tahun 2021 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi dikembangkan menjadi gedung 3 lantai yang terletak di tanah seluas 3727 M² dengan luas bangunan Basement : 1.277,13 M², Lantai Dasar : 2.009,06 M², Lantai I : 2.009,06 M², Lantai II : 879,6 M², dan Lantai III : 879,6 M². Dengan rincian lantai Dasar : Basesment dan Parkiran, Lantai I : Poli Klini, Apotik, Radiologi, Lantai II, Ok, CSSD, Laboratorium, Lantai III : Ruang Rawat Inap Kebidanan dan VK. Lantai IV, Rawat Inap. RSUD H. Abdurrahman Sayoeti telah terakreditasi oleh LARS-DHP dengan memperoleh nilai “UTAMA” pada penilaian akreditasi Tahun 2023.

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti memiliki visi, misi, moto, serta tata nilai yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pelayanan dan pengelolaan rumah sakit.

Visi

“Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti sebagai pusat pelayanan kesehatan yang bermutu, berbudaya, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat”.

Misi

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Menjadikan rumah sakit yang ramah lingkungan dan menciptakan rasa aman serta nyaman bagi pasien.
3. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang komprehensif, cekatan dan berkualitas tinggi.

Moto

4S yaitu **Senyum, Salam, Sapa, dan Santun**, sebagai landasan sikap dan perilaku seluruh tenaga kesehatan maupun staf dalam melayani masyarakat.

Pelaksanaan visi dan misi rumah sakit hanya akan berhasil apabila dilandasi dengan nilai-nilai dasar yang tepat serta budaya organisasi yang mendukung. Sehubungan dengan hal tersebut, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi menetapkan bahwa setiap gerak langkah dalam penyelenggaraan rumah sakit harus berlandaskan pada nilai-nilai organisasi yang dirangkum dalam prinsip “**PEDULI**”.





P = Profesional

E = Empaty

D = Daya Saing

U = Utama

L = Loyal

I = Ikhlas

Nilai-nilai dasar tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk perilaku budaya organisasi yang terangkum dalam akronim PEDULI yang bermakna;

- 1) Professional, yaitu seluruh jajaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti dituntut untuk berkerja sesuai dengan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan wewenang yang dibebankan kepadanya Berorientasi pada pelayanan dan keselamatan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.
- 2) Empaty, yaitu seluruh jajaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti dituntut untuk selalu merasakan apa yang dirasakan oleh pelanggan dan stakeholder dalam memberikan pelayanan meliputi; keramahan, kesopanan, dan kepedulian atau kepekaan serta santun dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.
- 3) Daya Saing, yaitu seluruh jajaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti di tuntut untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan sumber daya agar organisasi dapat bersaing pada era globalisasi, dengan menjalankan tugas dan wewenang yang di bebaskan kepadanya.
- 4) Utama, Yaitu seluruh jajaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti di tuntut untuk selalu mengutamakan kepentingan organisasi, keselamatan pelanggan internal dan eksternal di atas kepentingan pribadi atau golongan.
- 5) Loyal, yaitu seluruh jajaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti dituntut untuk serta dan patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku terhadap organisasi.
- 6) Iklas, yaitu seluruh jajaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti dituntut untuk selalu bekerja dengan niat ibadah dan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.



Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi berdasarkan Peraturan Walikota Jambi Nomor 12 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Jambi Nomor 42 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan, Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Jambi adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi melaksanakan kewenangan serta tugas untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Pelayanan perorangan adalah setiap kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.

Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi memiliki fungsi sebagai berikut :

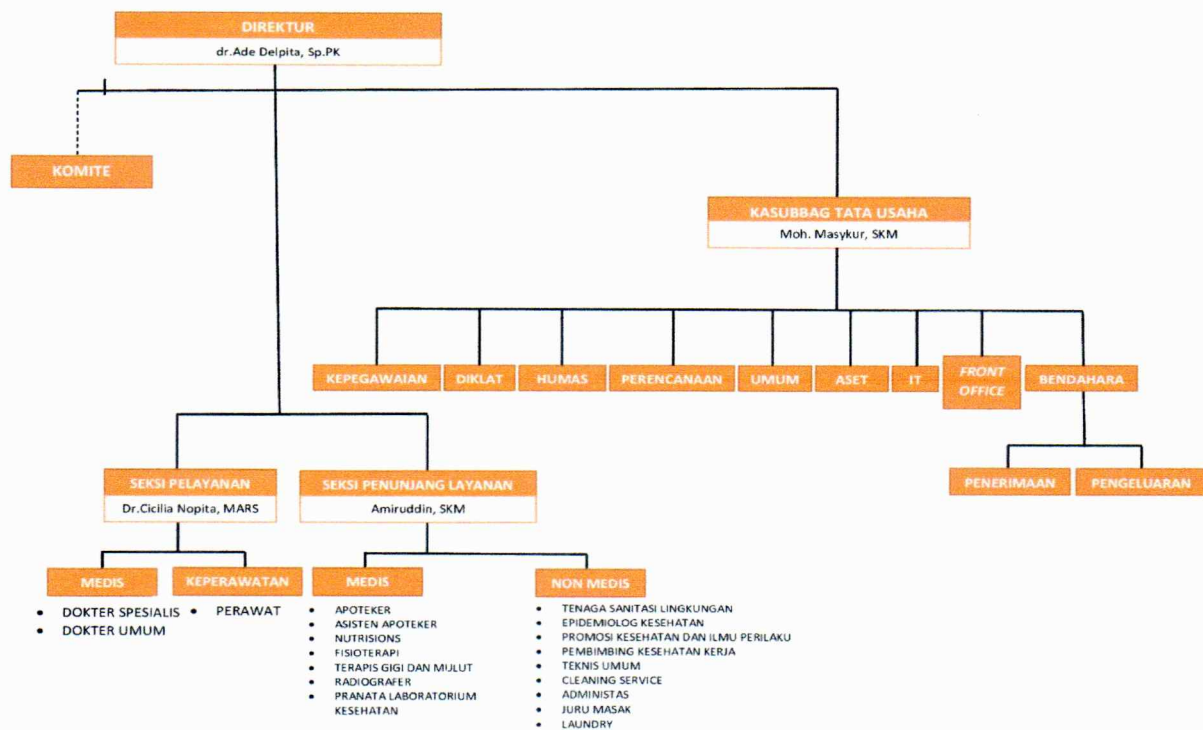
- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang perumah sakitan.
- b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perumah sakitan.
- c) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat sekunder dan tersier.
- d) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- e) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.
- f) Pengkoordinasian hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk kepentingan pelaksanaan tugas.
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi didukung oleh struktur organisasi sebagai berikut :

1. Direktur
2. Kasubbag Tata Usaha
3. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan
4. Kepala Seksi Penunjang Pelayanan
5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Komite-Komite
7. Satuan Pemeriksaan Intern (SPI)
8. Instalasi-Instalasi:

Gambar 1.1
 Struktur Organisasi RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi



2.2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu di RSUD H. Abdurrahman Sayoeti. Keberhasilan rumah sakit dalam memberikan layanan yang profesional, cepat, dan tepat sangat ditentukan oleh kualitas, kuantitas, serta distribusi SDM yang dimiliki. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang efektif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi menjadi fokus

penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi rumah sakit. Jumlah SDM yang tersedia saat ini mencakup tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga penunjang medis, serta tenaga administrasi dan umum, yang tersebar di berbagai unit pelayanan dan manajemen rumah sakit. Data lengkap mengenai jumlah dan jenis SDM yang ada dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
 Tahun 2025

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1	PNS	61
2	PPPK	234
3	Non ASN	18
TOTAL		313

Tabel 2.4
 Data Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan
 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti

NO	TENAGA	PNS	PPPK	NON ASN	KET
1	Pejabat Struktural	4	0	0	4
2	Tenaga Medis				
	* Dokter Spesialis				19
	- dr.Spesialis Penyakit Dalam	1	1	0	
	- dr.Spesialis Gizi Klinik	0	1	0	
	- dr.Spesialis Radiologi	0	0	1	
	- dr.Spesialis Bedah	0	0	2	
	- dr.Spesialis Anak	0	0	2	
	- dr.Spesialis Bedah Mulut	0	1	0	
	- dr.Spesialis Patologi Klinik	0	0	1	
	- dr.Spesialis SPOG	0	0	2	
	- dr.Spesialis Mata	1	0	0	
	- dr.Spesialis Anastesi	1	0	0	
	- dr.Spesialis Dermatologi	1	0	0	
	- dr.Spesialis THT	0	0	1	
	- dr.Spesialis Neurologi	0	0	1	
	- dr.Spesialis Kedokteran Fisik Dan Rehabilitasi Medik	0	0	1	
	* Dokter Umum	5	14	0	20
	* Dokter Gigi	1	0	0	1



3	Tenaga Para Medis				
	* Perawat				81
	- Ners Keperawatan	2	23	0	
	- DIV Keperawatan	1	1	0	
	- DIII Keperawatan	7	47	0	
	* Bidan	1			54
	- S2 Kespro	2	0	0	
	- DIV Kebidanan	7	3	0	
	- DIII Kebidanan	13	29	0	
	* Perawat Gigi				7
	- S1 Terapis Gigi dan Mulut	0	1	0	
	- DIII Terapis Gigi dan Mulut	1	3	0	
	- DIII Teknisi Gigi	1	1	0	
	* Refraksionis Terampil				1
	- DIII Refraksionis	0	1	0	
4	Tenaga Penunjang				
	* Farmasi				14
	- S1 Apoteker	2	5	0	
	- S1 Farmasi	0	0	0	
	- DIII Farmasi	2	5	0	
	* Sanitasi				15
	- S1 Kesehatan Kerja	0	3	0	
	- S1 Kesehatan Masyarakat	3	0	0	
	- S1 Kesehatan Lingkungan	0	3	0	
	- S1 Epiidemiologi	0	2	0	
	- S1 Promkes	0	1	0	
	- DIII Kesehatan Lingkungan	3	0	0	
	* Gizi				4
	- S1 Gizi	1	2	0	
	- DIII Gizi	0	1	0	
	* Fisioterapi				5
	- S1 Fisioterapi	0	1	0	
	- DIII Fisioterapi	0	4	0	
	* Radiologi				6
	- S1 Radiografer	0	1	0	
	- DIII Radiografer	0	5	0	
	* Laboratorium				6
	DIII Analisis/Laboratorium	0	6	0	
	* Atem				4
	- S1 Elektromedik	0	1	0	
	- DIII Elektromedik	0	3	0	

	* Rekam Medis				4
	- DIII Rekam Medis	0	4	0	
5	Tenaga Umum				
	* Analis SDM	1	0	0	1
	* Penata layanan Oprasional	0	7	0	5
	* Pengelola Layanan Oprasional	0	2	0	1
	* Operator Layanan Oprasional	0	2	0	2
	* Penadmistrasi Perkantoran	0	10	0	6
	* Pengelola Umum Oprasional	0	19	0	4
	* Adminkes	1	7	0	8
	* Tehnik Informasi				
	- S1 Tehnik Informasi	0	5	0	5
	- DIII Tehnik Informasi	0	2	0	2
	* Arsiparis				
	- Arsiparis Ahli Pertama	0	3	0	3
	- Arsiparis Terampil	0	4	0	4
	* Juru Masak	0	0	2	2
	* DIII Tehnik Listrik	0	0	0	0
	* Sopir	0	0	1	1
	* Diksar Satpam	0	0	2	2
	* Cleining Service/Laundri	0	0	1	1
	JUMLAH	61	234	18	313

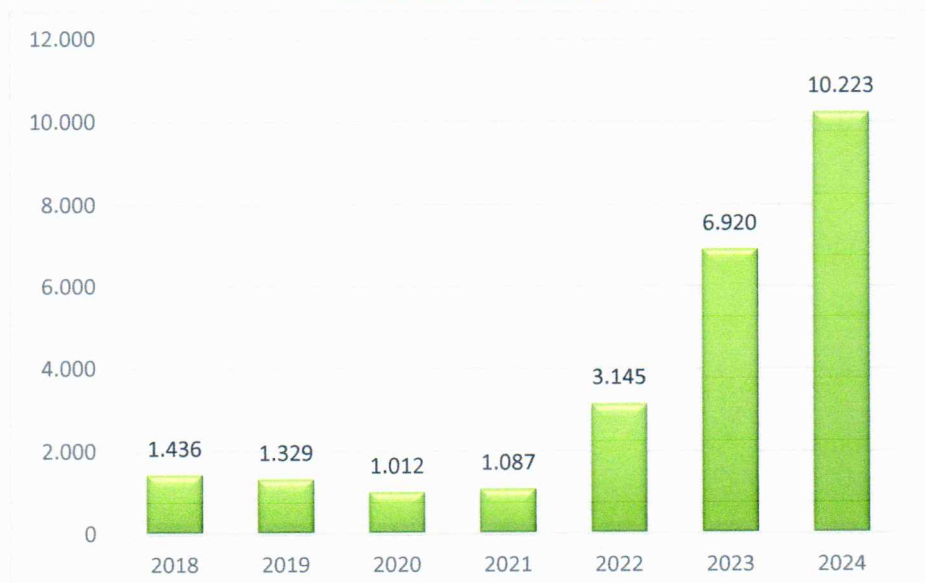
2.2.3 Indikator Pencapaian Kinerja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024

Analisis kinerja pelayanan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUD H. Abdurrahman Sayoeti selama tahun berjalan berdasarkan indikator pelayanan rumah sakit, capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta mutu pelayanan. Analisis ini menjadi dasar dalam menilai kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja rumah sakit secara berkelanjutan. Secara umum, kinerja pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemanfaatan pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat, serta pelayanan penunjang medis. Rumah sakit terus berupaya meningkatkan aksesibilitas dan mutu pelayanan melalui penyediaan tenaga kesehatan yang kompeten, peningkatan sarana dan prasarana pelayanan, serta penguatan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi.



Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat pemanfaatan dan kinerja pelayanan rumah sakit adalah jumlah kunjungan pasien. Peningkatan jumlah kunjungan menunjukkan semakin besarnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang tersedia serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, perkembangan jumlah kunjungan pasien di RSUD H. Abdurrahman Sayoeti sampai dengan Tahun 2024 perlu dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai tren pemanfaatan layanan kesehatan, baik rawat jalan, rawat inap, maupun pelayanan penunjang lainnya. Selain itu, data kunjungan pasien juga dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi kebutuhan pengembangan pelayanan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana rumah sakit pada masa yang akan datang. Adapun perkembangan jumlah kunjungan pasien RSUD H. Abdurrahman Sayoeti sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada Grafik 2.2 berikut:

Grafik 2.2
Total Kunjungan Pasien RSUD H. Abdurrahman Sayoeti
Tahun 2018 sd 2024



Tabel 2.5
Rincian Jumlah Kunjungan Pasien Per Jenis Layanan
RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024

NO	UNIT	2024												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	RAWAT JALAN :													
a	Penyakit Dalam	114	99	103	79	106	120	154	169	182	189	178	123	1616
b	Anak	36	34	41	23	33	69	85	63	87	80	93	76	720
c	Bedah	9	9	11	10	7	2	10	17	15	23	14	16	143
d	Kebidanan dan Kandungan	22	28	24	14	14	18	16	17	13	13	16	3	198
e	Bedah Mulut	16	23	18	20	30	18	34	28	31	51	52	6	327
f	Mata	21	20	28	18	29	43	63	64	96	98	42	62	584
g	Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
h	Kulit	20	16	13	13	21	9	11	11	26	16	14	18	188
i	Klinik Umum	220	52	19	39	72	40	47	89	141	43	11	25	798
j	VCT (Edelweis)	1	0	0	0	0	11	8	4	7	14	7	1	53
k	KB	7	6	6	9	6	8	14	10	4	13	7	6	96
l	TB Dots (Krisan)	4	3	0	1	1	13	9	7	6	6	6	6	62
	TOTAL RAWAT JALAN	470	290	263	226	319	351	451	479	608	546	440	342	4,785
2	IGD	362	382	326	258	291	355	295	299	376	363	354	363	4,024
3	RAWAT INAP	99	98	86	38	79	115	116	96	129	95	102	106	1,159
5	RAWAT KEBIDANAN	4	13	6	3	4	10	7	8	11	13	9	7	95
6	VK (KAMAR BERSALIN)	2	5	6	4	2	4	4	4	5	4	3	3	46
7	PRT	0	1	0	0	0	0	2	3	1	7	1	0	15
8	ICU	2	0	0	0	2	2	1	3	7	7	5	3	32
9	KAMAR OPERASI	2	1	2	0	0	6	5	8	19	9	3	12	67
	JUMLAH KUNJUNGAN	941	790	689	529	697	843	881	900	1,156	1,044	917	836	10,223

Berdasarkan Tabel 2.3, jumlah kunjungan pasien di RSUD H. Abdurrahman Sayoeti selama Tahun 2024 mencapai 10.223 kunjungan yang terdiri dari pelayanan rawat jalan, instalasi gawat darurat, rawat inap, rawat kebidanan, kamar bersalin, ICU, kamar operasi, dan pelayanan penunjang lainnya. Tingginya jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit semakin dimanfaatkan oleh masyarakat. Kunjungan rawat jalan dan instalasi gawat darurat masih menjadi jenis pelayanan dengan jumlah kunjungan terbesar, yang mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar maupun pelayanan kegawatdaruratan.

Peningkatan jumlah kunjungan pasien merupakan salah satu indikator meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD H. Abdurrahman Sayoeti. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa rumah sakit telah mampu menjalankan fungsi pelayanan kesehatan secara optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, jumlah



kunjungan pasien belum sepenuhnya menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi pemanfaatan fasilitas pelayanan rumah sakit, khususnya pelayanan rawat inap.

Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja pelayanan rumah sakit, dilakukan analisis terhadap indikator-indikator pelayanan rumah sakit yang meliputi Bed Occupancy Ratio (BOR), Bed Turn Over (BTO), Average Length of Stay (AVLOS), Turn Over Interval (TOI), Gross Death Rate (GDR), dan Nett Death Rate (NDR). Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat pemanfaatan tempat tidur, efisiensi pelayanan rawat inap, serta mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Perkembangan capaian indikator kinerja pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti selama periode Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.6
Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti
Tahun 2020-2024

No	Kinerja Pelayanan	Standar	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Bed Occupancy Ratio (BOR)	≥ 60-85%	1,23%	1,10%	2,60%	15,00%	27,70%
2	Bed Turn Over (BTO)	40 - 50 kali per tahun	2 kali	3,9 kali	3 kali	16 kali	26,1 kali
3	Average Length of Stay (AVLOS)	6 - 9 hari	2 hari	2,2 hari	3 hari	2 hari	2,8 hari
4	Turn Over Interval (TOI)	1 - 3 hari	219 hari	93 hari	104 hari	19 hari	10 hari
5	Gross Death Rate (GDR)	≤ 45 permil	0	37,04	15,09	4,93	9,20
6	Nett Death Rate (NDR)	≤ 25 permil	0	18,52	10,64	3,70	3,07

Berdasarkan Tabel 2.4, capaian kinerja pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti pada Tahun 2024 menunjukkan bahwa beberapa indikator pelayanan rumah sakit telah mengalami perbaikan, meskipun sebagian indikator masih belum mencapai standar ideal yang ditetapkan. Kondisi ini mencerminkan bahwa pemanfaatan pelayanan rumah sakit terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kunjungan pasien dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.

Indikator Bed Occupancy Ratio (BOR) pada Tahun 2024 mencapai 27,70%. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit masih berada di bawah standar ideal yaitu 60–85%. Rendahnya BOR



dipengaruhi oleh masih terbatasnya jumlah pasien rawat inap dibandingkan kapasitas tempat tidur yang tersedia. Meskipun demikian, capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan mengindikasikan semakin meningkatnya pemanfaatan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Indikator Bed Turn Over (BTO) pada Tahun 2024 sebesar 26,1 kali. Capaian ini menunjukkan bahwa setiap tempat tidur digunakan oleh rata-rata 26 pasien dalam satu tahun. Meskipun belum mencapai standar ideal sebesar 40–50 kali per tahun, angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat penggunaan tempat tidur terus meningkat dan mencerminkan adanya peningkatan aktivitas pelayanan rawat inap.

Average Length of Stay (AVLOS) pada Tahun 2024 tercatat sebesar 2,8 hari. Angka ini berada di bawah standar ideal rumah sakit yaitu 6–9 hari. Rendahnya rata-rata lama rawat pasien dapat dipengaruhi oleh jenis kasus yang ditangani, keberhasilan terapi yang memungkinkan pasien pulang lebih cepat, serta karakteristik pelayanan rumah sakit yang lebih banyak menangani kasus dengan tingkat keparahan ringan hingga sedang.

Sementara itu, Turn Over Interval (TOI) pada Tahun 2024 tercatat sebesar 10 hari. Angka tersebut masih berada di atas standar ideal yaitu 1–3 hari, yang menunjukkan bahwa masih terdapat waktu kosong tempat tidur sebelum digunakan kembali oleh pasien berikutnya. Kondisi ini sejalan dengan masih rendahnya tingkat hunian tempat tidur sehingga pemanfaatan kapasitas rawat inap belum optimal.

Dari aspek kinerja pelayanan, indikator Gross Death Rate (GDR) pada Tahun 2024 sebesar 9,20‰ dan Nett Death Rate (NDR) sebesar 3,07‰. Kedua indikator tersebut masih berada di bawah batas maksimal standar yang ditetapkan, yaitu $GDR \leq 45‰$ dan $NDR \leq 25‰$. Capaian ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan medis dan keperawatan yang diberikan rumah sakit cukup baik serta mampu menjaga tingkat kematian pasien dalam batas yang dapat diterima sesuai standar pelayanan rumah sakit.

Secara umum, kinerja pelayanan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti pada Tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang positif, terutama ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien dan membaiknya pemanfaatan pelayanan rumah sakit. Ke depan, diperlukan upaya peningkatan pemanfaatan kapasitas rawat inap, pengembangan layanan unggulan, peningkatan kualitas pelayanan, serta penguatan sistem rujukan agar indikator pelayanan rumah sakit dapat mencapai standar ideal yang telah ditetapkan.



Sejalan dengan capaian kinerja pelayanan tersebut, evaluasi terhadap indikator mutu dan keselamatan pasien juga menunjukkan hasil yang cukup baik sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Berdasarkan hasil pengukuran indikator mutu dan keselamatan pasien RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024, secara umum sebagian besar indikator telah mencapai standar yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang mengalami penurunan capaian pada periode tertentu sehingga perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai tingkat pencapaian setiap indikator mutu dan keselamatan pasien, hasil pengukuran Tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.7 Capaian Indikator Mutu Prioritas RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024 berikut:



➤ Indikator Sasaran Keselamatan Pasien

Pada indikator identifikasi pasien yang benar di pelayanan IGD, capaian selama Januari–Agustus mencapai 100%, namun mengalami penurunan pada September (78%), Oktober (75%), dan November (70%), sebelum meningkat kembali menjadi 82% pada Desember. Kondisi ini menunjukkan masih adanya ketidakpatuhan petugas dalam melakukan identifikasi pasien sesuai standar, sehingga diperlukan penguatan supervisi dan monitoring pelaksanaan identifikasi pasien.

Indikator komunikasi efektif menggunakan metode Tulis Baca Konfirmasi (TULBAKON) menunjukkan capaian yang baik pada sebagian besar bulan, namun mengalami penurunan pada September (74%), Oktober (75%), dan November (69%). Penurunan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan komunikasi efektif guna meminimalkan risiko kesalahan pelayanan.

Indikator keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (High Alert) berhasil mencapai target 100% sepanjang tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengawasan obat high alert telah dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur yang berlaku.

Pada indikator tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing atau kain pada tubuh pasien setelah operasi, terjadi kejadian pada bulan April dan Mei yang menyebabkan capaian menjadi 0%. Namun pada bulan-bulan berikutnya capaian kembali mencapai 100%. Temuan ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kepatuhan pelaksanaan surgical safety checklist dan prosedur penghitungan instrumen operasi.

Untuk indikator kejadian pasien tertusuk jarum, standar yang ditetapkan adalah 0%. Selama tahun 2024 terdapat kejadian pada bulan Juni sebesar 0,26% dan Juli sebesar 0,6%, sedangkan pada bulan lainnya tidak ditemukan kejadian. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan keselamatan kerja petugas sudah cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan kewaspadaan dan kepatuhan terhadap prosedur pencegahan needle stick injury.

Indikator skrining awal risiko jatuh pasien di IGD menunjukkan capaian 100% sepanjang tahun, menandakan seluruh pasien telah dilakukan skrining risiko jatuh sesuai standar pelayanan.

➤ Indikator Pelayanan Klinis Prioritas

Indikator kepatuhan terhadap Clinical Pathway (CP) pasien Diabetes Melitus tanpa komplikasi di Rawat Inap memiliki standar $\geq 80\%$. Selama tahun





2024 capaian selalu berada di atas standar dengan nilai berkisar antara 83%–100%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Clinical Pathway telah berjalan dengan baik dan konsisten mendukung pelayanan yang terstandarisasi.

➤ Indikator Sesuai Tujuan Strategis Rumah Sakit (KPI)

Indikator kepuasan pasien memiliki standar >76,61%. Seluruh capaian selama tahun 2024 berada di atas target dengan nilai tertinggi pada Januari (93,46%) dan terendah pada Juni (82,22%). Meskipun target tercapai, terdapat fluktuasi capaian yang menunjukkan perlunya evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas pelayanan, waktu tunggu, kenyamanan fasilitas, dan komunikasi petugas kepada pasien.

➤ Indikator Terkait Perbaikan Sistem

Indikator pengawasan ketersediaan obat dan BMHP yang berkelanjutan menunjukkan capaian yang sangat baik dengan rentang 97%–100% sepanjang tahun. Meskipun belum seluruh bulan mencapai 100%, capaian tersebut menunjukkan sistem pengelolaan logistik farmasi telah berjalan efektif dalam menjaga ketersediaan obat dan bahan medis habis pakai.

➤ Indikator Terkait Manajemen Risiko

Indikator tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium berhasil mencapai target 100% pada seluruh bulan. Capaian ini menunjukkan proses verifikasi, identifikasi pasien, dan distribusi hasil laboratorium telah dilaksanakan dengan baik sehingga risiko kesalahan pelayanan dapat diminimalkan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, capaian indikator mutu dan keselamatan pasien RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2024 menunjukkan kinerja yang baik dengan sebagian besar indikator mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa indikator yang perlu mendapat perhatian adalah identifikasi pasien, komunikasi efektif (TULBAKON), kejadian benda asing tertinggal pasca operasi, serta kejadian tertusuk jarum pada petugas. Untuk meningkatkan mutu pelayanan pada tahun berikutnya, rumah sakit perlu memperkuat kegiatan monitoring dan evaluasi, meningkatkan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur, melaksanakan pelatihan secara berkala, serta melakukan tindak lanjut terhadap setiap insiden yang terjadi melalui pendekatan manajemen risiko dan keselamatan pasien.



2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan program dan kegiatan pada tahun mendatang. Isu-isu tersebut berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, perubahan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan, perkembangan teknologi informasi, serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, cepat, dan profesional. Oleh karena itu, identifikasi dan analisis terhadap isu-isu strategis menjadi penting sebagai dasar dalam menentukan arah kebijakan, strategi, dan prioritas pembangunan rumah sakit guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

A. Analisis Isu-Isu Strategis yang Bersumber dari Internal

1. Belum Optimalnya Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan

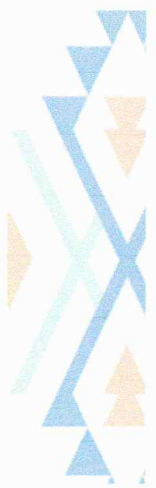
Ketersediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan merupakan faktor utama dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Saat ini, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti masih menghadapi keterbatasan pada beberapa fasilitas pelayanan, baik berupa gedung pelayanan, ruang perawatan, maupun alat kesehatan penunjang medis. Selain itu, terdapat sarana dan prasarana yang memerlukan rehabilitasi dan peningkatan kualitas agar memenuhi standar pelayanan rumah sakit.

Kondisi tersebut berpotensi menghambat optimalisasi pelayanan, membatasi pengembangan jenis layanan kesehatan, serta mempengaruhi kenyamanan dan keselamatan pasien. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan sarana dan prasarana secara bertahap melalui pembangunan, rehabilitasi, pengadaan, penggantian, dan pemeliharaan alat kesehatan guna mendukung pemenuhan standar rumah sakit serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Belum Memadai

Sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. RSUD H. Abdurrahman Sayoeti masih menghadapi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan, khususnya tenaga medis spesialis dan tenaga kesehatan tertentu yang dibutuhkan sesuai standar rumah sakit dan kebutuhan pelayanan.





Selain keterbatasan jumlah, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan juga masih perlu terus dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, standar akreditasi rumah sakit, serta tuntutan pelayanan yang semakin kompleks. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi cakupan pelayanan, kualitas pelayanan, dan pencapaian standar mutu rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemenuhan kebutuhan SDM melalui pengadaan, redistribusi, peningkatan kapasitas, pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

3. Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Belum Maksimal

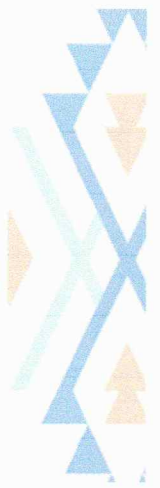
Dalam mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan memanfaatkan aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan. Namun demikian, pemanfaatan sistem tersebut masih menghadapi berbagai kendala teknis dan operasional.

Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan, pemeliharaan, dan penyelesaian gangguan sistem. Selain itu, belum optimalnya integrasi data antarunit pelayanan serta keterbatasan dukungan teknis menyebabkan proses pengelolaan data dan pelaporan belum berjalan secara maksimal.

Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas pelayanan administrasi, kecepatan penyajian informasi, serta pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas SDM teknologi informasi, peningkatan infrastruktur digital, serta optimalisasi pemanfaatan SIMRS guna mendukung pelayanan kesehatan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

4. Belum Optimalnya Pencapaian Beberapa Indikator Kinerja Pelayanan, SPM, dan Mutu Rumah Sakit

Meskipun sebagian besar indikator kinerja pelayanan, Standar Pelayanan Minimal (SPM), indikator mutu, dan keselamatan pasien telah mencapai target yang ditetapkan, masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai standar optimal. Selain itu, capaian rasio pelayanan rumah sakit seperti Bed Occupancy Ratio (BOR), Bed Turn Over (BTO), dan Turn Over Interval (TOI) juga masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja, mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan SPM masih perlu diperkuat. Analisis serta tindak lanjut terhadap capaian indikator belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten pada seluruh unit, sehingga



beberapa permasalahan yang berpotensi mempengaruhi mutu pelayanan belum dapat diidentifikasi dan ditangani secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis data, peningkatan koordinasi antar unit, serta optimalisasi fungsi manajemen risiko guna mendukung perbaikan kinerja dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan.

B. Analisis Isu-Isu Strategis yang Bersumber dari Eksternal

Selain menghadapi berbagai tantangan internal, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti juga dihadapkan pada sejumlah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan kinerja organisasi. Beberapa isu strategis eksternal yang perlu menjadi perhatian antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya Persaingan dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain

Adanya rencana pembukaan rumah sakit tipe C di sekitar wilayah operasional RSUD H. Abdurrahman Sayoeti pada tahun 2026, berpotensi akan meningkatkan persaingan dalam memperoleh kepercayaan dan kunjungan pasien. Kondisi ini menuntut RSUD H. Abdurrahman Sayoeti untuk terus meningkatkan mutu pelayanan, mengembangkan layanan unggulan, memperkuat citra rumah sakit, serta meningkatkan kepuasan pasien agar tetap memiliki daya saing yang tinggi.

2. Dinamika Kebijakan dan Regulasi di Bidang Kesehatan

Perubahan regulasi di bidang kesehatan, seperti kebijakan akreditasi rumah sakit, transformasi sistem kesehatan nasional, kebijakan pembiayaan kesehatan, serta regulasi pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), menuntut rumah sakit untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat. Ketidaksiapan dalam menyesuaikan perubahan regulasi dapat berdampak terhadap kinerja pelayanan maupun pengelolaan keuangan rumah sakit.

3. Tingginya Ketergantungan terhadap Pembiayaan BPJS Kesehatan

Sebagian besar pasien yang dilayani merupakan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kondisi ini menyebabkan keberlangsungan operasional rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan mekanisme pembayaran klaim BPJS Kesehatan. Keterlambatan pembayaran klaim maupun perubahan kebijakan tarif berpotensi mempengaruhi likuiditas dan kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan operasional pelayanan.



4. Perkembangan Teknologi Informasi dan Digitalisasi Pelayanan Kesehatan

Transformasi digital yang berkembang pesat di sektor kesehatan menuntut rumah sakit untuk mengadopsi teknologi informasi secara lebih komprehensif, termasuk integrasi rekam medis elektronik, sistem informasi pelayanan, telemedicine, serta pelaporan kesehatan berbasis digital. Ketidakmampuan mengikuti perkembangan teknologi dapat mengurangi efisiensi pelayanan dan menurunkan daya saing rumah sakit.

5. Meningkatnya Harapan dan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan

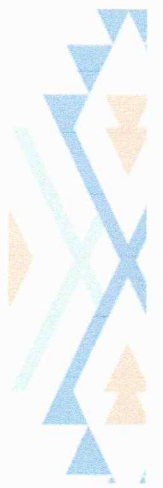
Masyarakat saat ini semakin kritis dan memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Pelayanan yang cepat, mudah diakses, transparan, aman, ramah, dan profesional menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh rumah sakit. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

6. Perubahan Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Pola Penyakit Masyarakat

Perkembangan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, perubahan gaya hidup, serta meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular memberikan dampak terhadap kebutuhan dan pola pelayanan kesehatan. Rumah sakit dituntut untuk mampu menyesuaikan jenis dan kapasitas layanan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

7. Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan tidak dapat dilakukan secara mandiri oleh rumah sakit. Diperlukan kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, fasilitas kesehatan jejaring, perguruan tinggi, organisasi profesi, dunia usaha, dan lembaga penelitian. Kemitraan tersebut menjadi peluang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, peningkatan mutu pelayanan, pengembangan inovasi, serta penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan.



2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap Rancangan Awal RKPD dilakukan sebagai bagian dari proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti untuk memastikan keselarasan antara program, kegiatan, subkegiatan, indikator kinerja, dan kebutuhan pendanaan dengan arah kebijakan pembangunan daerah serta prioritas pembangunan bidang kesehatan.

Berdasarkan hasil review, secara umum program dan kegiatan yang direncanakan oleh RSUD H. Abdurrahman Sayoeti telah mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penguatan pelayanan kesehatan rujukan, peningkatan mutu dan keselamatan pasien, pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan.

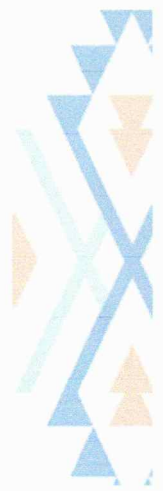
Proses review juga dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja pelayanan rumah sakit, capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), indikator mutu rumah sakit, kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, serta kemampuan keuangan daerah. Melalui proses tersebut dilakukan penyesuaian terhadap prioritas program dan kegiatan agar lebih fokus pada penyelesaian permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi rumah sakit.

Selain untuk memastikan kesesuaian dengan prioritas pembangunan daerah, review terhadap Rancangan Awal RKPD juga bertujuan untuk menjamin keterpaduan antara perencanaan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti dengan kebijakan pembangunan kesehatan daerah yang dikoordinasikan oleh Dinas Kesehatan, kebijakan nasional di bidang kesehatan, serta target kinerja perangkat daerah. Dengan demikian, program dan kegiatan yang direncanakan diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran pembangunan kesehatan daerah, dilaksanakan secara efektif, efisien, terukur, dan memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Adapun hasil review terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Jambi Tahun 2027 dan kesesuaiannya dengan kebutuhan program dan kegiatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti disajikan pada Tabel 2.8 berikut:

Tabel 2.8
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2026

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					
No	Usuran/Bidang Usuran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan		Usuran/Bidang Usuran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Target	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Pagu Indikatif (Rp)	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan		
			Target	Pagu Indikatif (Rp)			Lokasi	Lokasi	Pagu Indikatif (Rp)
1	RSUD H. Abdurrahman Sayoeti	3	4	5	6	8	9	10	11
	RSUD H. Abdurrahman Sayoeti			25.000.000.000				25.000.000.000	
	Usuran Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar			25.000.000.000				25.000.000.000	
	Usuran Pemerintahan Bidang Kesehatan			25.000.000.000				25.000.000.000	
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pemenuhan SPM Bidang Kesehatan > 90%	100%	19.100.000.000			100%	19.100.000.000	
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1 RS	19.100.000.000			1 RS	19.100.000.000	
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit								
		Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 Dokumen	19.100.000.000	Kota Jambi, Danau Teluk, Olak Kemang	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 Dokumen	19.100.000.000	Kota Jambi, Danau Teluk, Olak Kemang
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Reformasi Birokrasi	50 Angka	5.900.000.000		Indeks Reformasi Birokrasi	50 Angka	5.900.000.000	
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Terselenggaranya Kegiatan Pelayanan BLUD	1 RS	5.900.000.000		Terselenggaranya Kegiatan Pelayanan BLUD	1 RS	5.900.000.000	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD								
		Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	5.900.000.000	Kota Jambi, Danau Teluk, Olak Kemang	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	5.900.000.000	Kota Jambi, Danau Teluk, Olak Kemang




2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

RSUD H. Abdurrahman Sayoeti sebagai fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Jambi senantiasa berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 tidak terdapat usulan program maupun kegiatan yang diajukan oleh masyarakat atau pemangku kepentingan yang menjadi kewenangan dan perlu diakomodasi secara khusus dalam Rencana Kerja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2026. Program dan kegiatan yang direncanakan disusun berdasarkan tugas dan fungsi rumah sakit, hasil evaluasi kinerja pelayanan, kebutuhan peningkatan mutu layanan kesehatan, serta arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah dan nasional.

Dengan demikian, pada penyusunan Renja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2026 tidak terdapat usulan program dan kegiatan masyarakat yang menjadi bahan penyempurnaan rancangan program dan kegiatan rumah sakit.



 BAB III	TUJUAN DAN SASARAN RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI
---	---

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan tahunan pembangunan daerah yang disusun dengan mengacu pada arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. RKPD Tahun 2026 memuat prioritas pembangunan daerah yang selaras dengan sasaran pembangunan nasional, termasuk pembangunan dibidang kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkelanjutan.

Dalam bidang kesehatan, arah kebijakan nasional mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, serta Transformasi Sistem Kesehatan yang menitikberatkan pada penguatan pelayanan kesehatan primer dan rujukan, peningkatan mutu dan keselamatan pasien, pemenuhan sumber daya manusia kesehatan, penguatan sistem ketahanan kesehatan, transformasi digital kesehatan, serta peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Sebagai rumah sakit milik Pemerintah Daerah, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan kebijakan nasional tersebut, khususnya pada aspek pelayanan kesehatan rujukan. Upaya yang dilakukan antara lain melalui peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar, penguatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan, penerapan standar mutu dan keselamatan pasien, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bagian dari transformasi digital kesehatan.

Selain itu, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti juga mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas



dan kualitas pelayanan kesehatan sekaligus mendukung pencapaian indikator pembangunan kesehatan nasional dan daerah.

Dalam penyusunan program dan kegiatan Tahun 2026, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti juga berpedoman pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 beserta pemutakhirannya mengenai klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah. Regulasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan yang terintegrasi melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Dengan demikian, kebijakan nasional bidang kesehatan menjadi landasan dalam penyusunan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2026 sehingga selaras dengan prioritas pembangunan nasional dan daerah serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti

Penentuan tujuan dan sasaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap isu-isu strategis, permasalahan pelayanan rumah sakit, capaian indikator kinerja, serta arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah. RSUD H. Abdurrahman Sayoeti memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas, aman, dan terjangkau bagi masyarakat, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di Kota Jambi.

Perencanaan pembangunan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti diselaraskan dengan Visi Kota Jambi Tahun 2025–2029, yaitu:

"Kota Jambi Maju, Adil, Berkelanjutan dengan Masyarakat yang Sejahtera, Agamis, dan Berbudaya."

Dalam mewujudkan visi tersebut, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti mendukung pelaksanaan Misi ke-1, yaitu *"Menuju masyarakat perkotaan dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing"*, serta Misi ke-7 yaitu *"Mewujudkan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan publik yang berkualitas dan ramah lingkungan."*

Selanjutnya, berdasarkan Renstra RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2025–2029, tujuan pembangunan RSUD yang menjadi dasar penyusunan Renja Tahun 2026 adalah:



"Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Berbudaya, Dan Terjangkau Bagi Seluruh Masyarakat."

Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2026, yaitu:

"Meningkatnya kepuasan pasien dan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit."

Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diukur melalui indikator kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Pelayanan Tahun 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Capaian 2024
Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, berbudaya, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat	Meningkatnya kepuasan pasien dan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu / Bed Occupancy Ratio (BOR)	60,50
		Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu / Bed Turn Over (BTO)	40,10
		Rata-rata lama pasien rawat inap dirawat di rumah sakit / Average Length of Stay (AVLOS)	6
		Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya / Turn Over Interval (TOI)	2,80
		Angka Kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar / Gross Death Rate (GDR) ideal tidak lebih dari 45	10,50
		Angka Kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar / Net Death Rate (NDR) ideal kurang dari 25	8,50
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Rumah Sakit	88,50



3.3 Program dan Kegiatan

Penetapan program, kegiatan, dan subkegiatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2026 disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2025–2029. Program, kegiatan, dan subkegiatan tersebut merupakan instrumen pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu, berbudaya, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.

Penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja pelayanan rumah sakit, capaian indikator kinerja, Standar Pelayanan Minimal (SPM), indikator mutu dan keselamatan pasien, isu-isu strategis yang dihadapi rumah sakit, serta arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah. Selain itu, penyusunan program dan kegiatan juga memperhatikan kemampuan keuangan daerah serta kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat yang terus berkembang.

Penetapan indikator kinerja, kelompok sasaran, dan kebutuhan pendanaan indikatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti. Keberhasilan tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja yang berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan, kepuasan masyarakat, pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Dengan pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang telah direncanakan, diharapkan target kinerja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Tahun 2026 dapat tercapai secara optimal sehingga mampu mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta berkontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan kesehatan Kota Jambi.

Pada Tahun 2026, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti melaksanakan 2 (dua) program yang didukung oleh 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat melalui penyediaan layanan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Indikator program



adalah Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dengan target sebesar 100 persen.

Program ini didukung oleh kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator tersedianya layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota sebanyak 1 rumah sakit. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan sub kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator jumlah dokumen operasional pelayanan rumah sakit sebanyak 1 dokumen. Pendanaan kegiatan ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, administrasi, dan pengelolaan rumah sakit yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Indikator program adalah Indeks Reformasi Birokrasi dengan target sebesar 50 angka.


Program ini didukung oleh kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan indikator terselenggaranya kegiatan pelayanan BLUD pada 1 rumah sakit. Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan indikator jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan sebanyak 1 unit kerja. Pendanaan kegiatan ini bersumber dari Pendapatan BLUD yang dikelola untuk mendukung operasional pelayanan dan peningkatan kualitas layanan rumah sakit.

Adapun rumusan program, kegiatan, dan sub kegiatan beserta target kinerja dan kerangka pendanaan Tahun 2026 serta prakiraan maju Tahun 2027 secara rinci disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Rumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2026
dan Perkiraan Maju Tahun 2027

No	Kode	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan			Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
				Target	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi		Sumber Dana	Target
1	2	3 RSUD H. Abdurrahman Sayoeti	4	5	6	7	8	10	11
1		Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar			30.900.000.000				30.000.000.000
	1.02	Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan			30.900.000.000				30.000.000.000
1.	1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pemenuhan SPM Bidang Kesehatan > 90%	100%	25.000.000.000				24.000.000.000
	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Daerah Kabupaten/Kota	1 RS	25.000.000.000			-	24.000.000.000
	1.02.02.2.02.0032	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 Dokumen	25.000.000.000	Kota Jambi, Danau Teluk, Olak Kemang	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	-	24.000.000.000
2.	1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Birokrasi	50 Angka	5.900.000.000				6.000.000.000
	1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Terselenggaranya Kegiatan Pelayanan BLUD	1 RS	5.900.000.000			-	6.000.000.000
	1.02.01.2.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	5.900.000.000	Kota Jambi, Danau Teluk, Olak Kemang	Pendapatan BLUD	-	6.000.000.000



 BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI
--	--

Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah merupakan penjabaran operasional dari tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi. Bab ini memuat program, kegiatan, sub kegiatan, target kinerja, kelompok sasaran, lokasi, sumber pendanaan, dan pagu indikatif Tahun Anggaran 2026 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tahun sebelumnya, prioritas pembangunan nasional dan daerah, serta kemampuan keuangan daerah. Rencana kerja ini diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, penguatan tata kelola BLUD, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat serta Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Adapun rincian Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Rancangan Akhir Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA OPD)
RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi
Tahun 2026

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN				KELOMPOK SASARAN		PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS NASIONAL	DAERAH	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		14
1	2	RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI														
1		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIBYANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					25.000.000.000,00	10				13	14	15	16	17
1.02		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					25.000.000.000,00								24.000.000.000,00	
1.02.02		PEMENUHAN UPAYA PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					25.000.000.000,00								24.000.000.000,00	
1.02.02.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-			25.000.000.000,00						RSUD H. Abdurrahman Sayoeti	-	24.000.000.000,00	RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI
1.02.02.02.0032		Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 Dokumen			25.000.000.000,00	Kota Jambi, Danau Teluk, Olak Kemang	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran pere generasi milenial dan yangandang disabilitas.	PP 2: Pem bangunan Sumberdaya Manusia, Sosial dan Budaya yang merata dan berkeadilan Peningkatan Kualitas SDM	RSUD H. Abdurrahman Sayoeti		24.000.000.000,00	RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI	




BAB V

PENUTUP

Dengan tersusunnya Rencana Kerja (Renja) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan selama satu tahun anggaran serta menjadi acuan dalam penyusunan dokumen penganggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyusunan Renja ini mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) RSUD, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, serta mempertimbangkan kebutuhan pelayanan kesehatan dan kemampuan keuangan daerah.

Pelaksanaan Renja Tahun 2026 memerlukan komitmen, koordinasi, dan sinergi dari seluruh unit kerja di lingkungan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaan program dan bahan perencanaan pada periode berikutnya.

5.1 Catatan Penting

Dengan tersusunnya Rencana Kerja (Renja) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan selama satu tahun anggaran serta menjadi acuan dalam penyusunan dokumen penganggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyusunan Renja ini mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) RSUD, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, serta mempertimbangkan kebutuhan pelayanan kesehatan dan kemampuan keuangan daerah.

Pelaksanaan Renja Tahun 2026 memerlukan komitmen, koordinasi, dan sinergi dari seluruh unit kerja di lingkungan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaan program dan bahan perencanaan pada periode berikutnya.





5.2 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026 dilaksanakan dengan memperhatikan kaidah-kaidah sebagai berikut:

1. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi dalam melaksanakan program, kegiatan, dan subkegiatan serta sebagai dasar penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2026.
2. Seluruh program, kegiatan, dan subkegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja dilaksanakan sesuai dengan target kinerja, indikator, lokasi, kelompok sasaran, serta pagu anggaran yang telah direncanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pelaksanaan Renja harus mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), serta berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan, keselamatan pasien, dan kepuasan masyarakat.
4. Seluruh unit kerja berkewajiban melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan sinergi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar target kinerja organisasi dapat tercapai secara optimal.
5. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan dilakukan secara berkala untuk mengukur capaian kinerja, mengidentifikasi kendala pelaksanaan, serta menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.
6. Apabila terjadi perubahan kebijakan, regulasi, kondisi organisasi, maupun kemampuan pendanaan daerah, maka penyesuaian terhadap pelaksanaan Renja dapat dilakukan sesuai dengan mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Keberhasilan pelaksanaan Renja memerlukan komitmen, dukungan, dan partisipasi aktif seluruh jajaran RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi agar sasaran pembangunan bidang kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit dapat tercapai secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

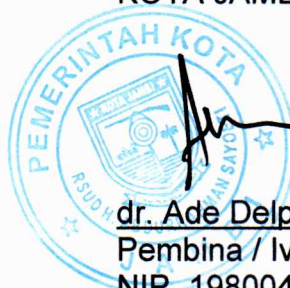


5.3 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut atas ditetapkannya Rencana Kerja RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi Tahun 2026, seluruh program, kegiatan, dan subkegiatan yang telah direncanakan akan dijabarkan ke dalam dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana operasional masing-masing unit kerja sesuai tugas dan fungsinya. Selanjutnya, pelaksanaan program akan dilakukan dengan memperhatikan target kinerja, jadwal pelaksanaan, serta ketersediaan sumber daya dan pendanaan.

Selain itu, RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi akan terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja, mutu pelayanan, pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), indikator mutu rumah sakit, serta pengelolaan keuangan BLUD secara berkala. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, perbaikan kinerja, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, dan penyusunan Rencana Kerja pada tahun berikutnya sehingga tujuan pembangunan kesehatan daerah dapat tercapai secara optimal.

Jambi, 22 Desember 2025
DIREKTUR RSUD H. ABDURRAHMAN SAYOETI
KOTA JAMBI



dr. Ade Delpita, Sp.PK
Pembina / Iva
NIP. 198004062009022002